



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Pra Siklus

Sebelum diadakannya penelitian tindakan kelas di kelas V MI Al Hikmah Tanjungsari pada materi luas bangun datar, hasil belajar siswa masih mencapai rata-rata 57,60 hanya sebagian kecil siswa yang mencapai ketuntasan belajar dan sebagian besar siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar.

Tabel 4.1 Daftar Nilai Ulangan Harian I

No	No. Induk	Nama Siswa	Nilai	Kategori
1.	750	Achmad Iqbal Romadhoni	40	TT
2.	751	Adinda Devilia Widayati	75	T
3.	752	Badrus Sholeh	57	TT
4.	753	Chalimatus Sadiyah	75	T
5.	754	Cici Afrianti	82	T
6.	755	Elvira Alifia Dahniar	72	T
7.	756	Farid Tegar Susanto	62	TT
8.	757	Irma Ainur Hanifah	50	TT
9.	758	Jeva Maulana	50	TT
10.	759	Khaririska	49	TT
11.	760	Ladika Zuhrotul Wardi	85	T
12.	761	Mawarda Khoiroh	65	TT
13.	762	Muhammad Amirul Wahab	55	TT
14.	763	Muhammad Azemin	60	TT
15.	764	Muhammad Basyir	57	TT
16.	765	Muhammad Iqbal Rafiudin A	40	TT



17.	766	Nahda Salsabila	60	TT
18.	767	Nailul Zulfa	30	TT
19.	768	Nur Achmad Rofiq	22	TT
20.	769	Nur laili Fitria	52	TT
21.	770	Ricky Andrian Wijaya	60	TT
22.	771	Rizky Muhammad Aziz	50	TT
23.	772	Robby Firmansyah	70	T
24.	773	Putri Nur Anita	65	TT
Rata-rata			57,6	

Keterangan :

T : Tuntas

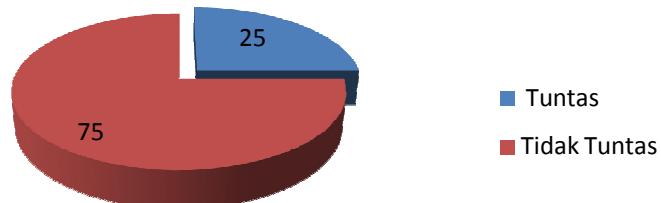
TT : Tidak Tuntas

Untuk lebih jelasnya dapat disimpulkan pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.2 Ketuntasan Belajar Pra Siklus

No.	Ketuntasan Belajar	Jumlah Siswa	Jumlah Siswa (%)
1.	Tuntas	6	25
2.	Tidak Tuntas	18	75
	Jumlah	24	100

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan siswa belum mencapai ketuntasan belajar, hanya sebagian kecil yang telah mencapai ketuntasan belajar. Pada materi luas bangun datar , siswa yang tidak mencapai ketuntasan belajar sebanyak 75% atau 18 siswa, sedangkan yang telah mencapai ketuntasan belajar sebanyak 25% atau 6 siswa. Ketuntasan belajar siswa dalam **kategori rendah**. Hal ini dapat digambarkan melalui diagram lingkaran di bawah ini :

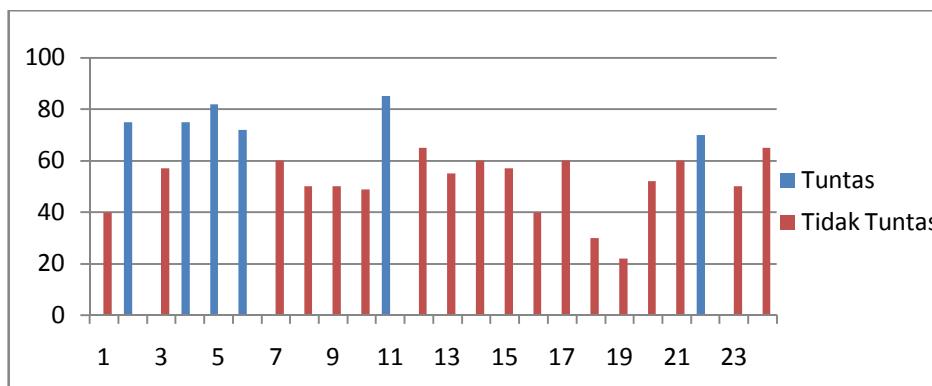
Gambar 4.1 Diagram Ketuntasan Belajar Pra Siklus

Kesimpulan hasil nilai pra siklus dapat diketahui melalui tabel di bawah ini :

Tabel 4.3 Rata-rata Hasil Belajar Pra Siklus

No	Keterangan	Nilai
1.	Nilai Tertinggi	85
2.	Nilai Terendah	22
3.	Nilai Rata-rata	57,6

Nilai hasil belajar pra Siklus termasuk **kategori cukup**. Untuk memperjelas nilai tertinggi, nilai terendah dan nilai rata-rata dapat dilihat melalui diagram batang di bawah ini :

Gambar 4.2 Diagram Ketuntasan Belajar Pra Siklus



2. Deskripsi Hasil Siklus I

a. Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD.

Peneliti membentuk kelompok kooperatif tipe STAD. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.4 Pembentukan Kelompok STAD

No	No. Induk	Nama Siswa	Nilai	Kelompok STAD
1.	750	Achmad Iqbal Romadholi	40	2
2.	751	Adinda Devilia Widayati	75	1
3.	752	Badrus Sholeh	57	1
4.	753	Chalimatus Sadiyah	75	2
5.	754	Cici Afrianti	82	3
6.	755	Elvira Alifia Dahniar	72	4
7.	756	Farid Tegar Susanto	62	6
8.	757	Irma Ainur Hanifah	50	2
9.	758	Jeva Maulana	50	3
10.	759	Khaririska	49	4
11.	760	Ladika Zuhrotul Wardi	85	5
12.	761	Mawarda Khoiroh	65	5
13.	762	Muhammad Amirul Wahab	55	4
14.	763	Muhammad Azemin	60	4
15.	764	Muhammad Basyir	57	1
16.	765	Muhammad Iqbal Raffiudin	40	5
17.	766	Nahda Salsabila	60	5
18.	767	Nailul Zulfa	30	3
19.	768	Nur Achmad Rofiq	22	3
20.	769	Nur laili Fitria	52	6
21.	770	Ricky Andrian Wijaya	60	1
22.	771	Rizky Muhammad Aziz	50	2
23.	772	Robby Firmansyah	70	6
24.	773	Putri Nur Anita	65	6

Untuk mengetahui penerapan pembelajaran kooperatif tipe STAD, diamati dengan menggunakan lembar pengamatan kegiatan guru dan

siswa. Selengkapnya dapat dilihat lembar pengamatan pada lampiran 1 dan 2.

1) Hasil pengamatan kegiatan guru dalam pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.5 Hasil Pengamatan Kegiatan Guru Siklus I

Tahap	Aspek	Hasil	kategori
Kegiatan awal	Guru membuka pelajaran, apersepsi	4	Sangat baik
Fase 1 Menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa	Guru menyampaikan standar kompetensi, kompetensi dasar dan indikator yang diharapkan, dan memotivasi siswa belajar.	4	Sangat baik
Fase 2 Menyajikan informasi	Guru menyampaikan informasi kepada siswa dengan jalan demonstrasi dan lewat bahan bacaan	3	Baik
Fase 3 Mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok belajar	Guru menjelaskan kepada siswa agar membentuk kelompok belajar dengan memberikan data nama anggota kelompok	4	Sangat baik
Fase 4 Membimbing kelompok bekerja dan belajar	Guru membimbing kelompok – kelompok belajar pada saat mereka mengerjakan tugas mereka.	4	Sangat baik
Fase 5 Evaluasi	Guru mengevaluasi hasil belajar tentang materi yang telah dipelajari	3	Baik
Kegiatan akhir	Guru meminta siswa mengerjakan soal siklus I	3	Baik
	Guru menutup pelajaran	4	Sangat baik



			baik
Rata-rata	3,63		Baik

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa kegiatan guru dalam pembelajaran kooperatif tipe STAD pada siklus I, diawali dengan pembelajaran klasikal, dimana guru membuka pembelajaran dengan berdoa dan dilanjutkan apersepsi, lalu guru menjelaskan tentang luas bangun datar melalui bantuan karton berbentuk persegi panjang yang berisi gambar persegi kecil-kecil yang menunjukkan satuan persegi. Kemudian siswa diajak menghitung jumlah kotak kecil pada sisi atas dilanjutkan menghitung kotak kecil pada sisi samping. Kemudian guru menanyakan berapa jumlah kotak kecil semua.

Langkah kedua melalui tanya jawab dapat disimpulkan bahwa luas persegipanjang adalah panjang kali lebar. Dilanjutkan dengan karton persegi panjang yang dipotong-potong menjadi beberapa bagian, kemudian potongan-potongan tadi dibentuk jajargenjang.

Pada langkah ketiga yaitu kegiatan membentuk kelompok sesuai pengarahan guru. Setelah semua siswa duduk tenang pada kelompok masing-masing, guru membagikan LKS I.



Langkah keempat yaitu selama kegiatan kelompok berjalan , guru berkeliling sambil memberi bimbingan kepada kelompok yang mendapat kesulitan.

Langkah kelima evaluasi yaitu kegiatan kuis kelompok, guru memberi pengarahan bahwa setiap anggota kelompok mempunyai tanggung jawab menyelesaikan soal kuis, jika ada anggota yang kesulitan, anggota lain harus membantu mengajari sampai berhasil. Selama kegiatan kelompok berjalan , guru berkeliling sambil memberi bimbingan kepada kelompok yang mendapat kesulitan.

Pada pelaksanaan kegiatan akhir guru memberikan reward sebuah pensil pada setiap anggota kelompok terbaik. Kemudian siswa mengerjakan soal siklus I untuk mengetahui bagaimana hasil belajar siswa setelah menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Kemudian guru mengakhiri pelajaran dengan mengucapkan salam. Hasil pengamatan kegiatan guru pada siklus I mencapai rata-rata **3,63** yang termasuk dalam **kategori Baik**.

- 2) Hasil pengamatan kegiatan siswa dalam pembelajaran kooperatif tipe STAD :

Tabel 4.6 Hasil Pengamatan Kegiatan Siswa Siklus I

Tahap	Aspek	Hasil	kategori
Kegiatan awal	Siswa siap mengikuti kegiatan pembelajaran	3	Baik
Fase 1 Menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa	Siswa aktif mendengar, melihat, mencatat, bertanya, dan menjawab	2	Tidak baik
Fase 2 Menyajikan informasi	Siswa aktif mendengar, melihat, mencatat, bertanya, dan menjawab, serta membantu melakukan demonstrasi.	2	Tidak baik
Fase 3 Mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok belajar	Siswa berkelompok secara heterogen sesuai kemampuan	4	Sangat baik
Fase 4 Membimbing kelompok bekerja dan belajar	Siswa menjawab sejumlah pertanyaan dari anggota melalui diskusi kelompok	3	Baik
Fase 5 Evaluasi	Siswa bermain kuis antar kelompok	3	Baik
Kegiatan akhir	Siswa mengerjakan soal siklus I	4	Sangat baik
Rata-rata		3,0	Baik

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa kegiatan siswa dalam pembelajaran kooperatif tipe STAD pada siklus I, dalam pembelajaran klasikal masih termasuk dalam **kategori tidak baik**, hal ini disebabkan kegiatan bertanya dan mencatat masih belum ada sama sekali.

Dalam kegiatan diskusi kelompok sudah termasuk dalam kategori sangat baik, antar siswa dalam satu kelompok saling ikut berperan mengemukakan pendapat dan mencari jawaban atas lembar kerja yang diberikan guru, tetapi masih ada dua kelompok yang masih memerlukan sedikit tambahan waktu untuk menyelesaikan lembar kerja kelompok masing-masing, hal ini dikarenakan belajar secara berkelompok belum terlalu sering dilakukan.

Untuk yang terakhir yaitu penghargaan pada kelompok terbaik, kemudian siswa mengerjakan soal siklus I sudah termasuk kategori sangat baik.

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa kegiatan siswa dalam pembelajaran kooperatif tipe STAD pada siklus I mencapai rata-rata 3 yang termasuk dalam **kategori Baik**.

b. Peningkatan Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar siswa pada siklus I dapat dilaporkan sebagai berikut:

Tabel 4.7 Hasil Belajar dan Analisis Hasil Belajar Siswa Siklus I

No	Nama	Nomor Soal						Jumlah Benar	Nilai	Kategori
		1	2	3	4	5	6			
1.	Iqbal	5	5	2	3	7	8	30	60	TT
2.	Adinda	5	5	5	5	12	13	45	90	T
3.	Badrus	5	5	2	3	5	5	25	50	TT

4.	Chalim	5	5	2	3	12	13	40	80	T
5.	Cici	5	5	5	5	12	13	45	90	T
6.	Elvira	5	5	2	3	12	13	40	80	T
7.	Tegar	5	5	2	3	2	3	20	40	TT
8.	Irma	5	5	2	3	5	5	25	50	TT
9.	Jeva	2	3	2	3	2	3	15	30	TT
10.	Kharis	5	5	2	3	10	10	35	70	T
11.	Ladika	5	5	5	5	12	13	45	90	T
12.	Warda	5	5	2	3	2	3	20	40	TT
13.	Amirul	5	5	2	3	5	5	25	50	TT
14.	Azemin	5	5	2	3	12	13	40	80	T
15.	Basyir	5	5	2	3	12	13	40	80	T
16.	Rafi	5	5	2	3	10	10	35	70	T
17.	Nahda	5	5	2	3	2	3	20	40	TT
18.	Nailul	5	5	2	3	12	13	40	80	T
19.	Rofiq	5	5	2	3	10	10	35	70	T
20.	Laili	5	5	2	3	12	13	40	80	T
21.	Ricky	5	5	2	3	7	8	30	60	TT
22.	Rizki	5	5	2	3	12	13	40	80	T
23.	Robby	5	5	2	3	12	13	40	80	T
24.	Putri	5	5	2	3	2	3	20	40	TT
Rerata = 790/1200								65,83		

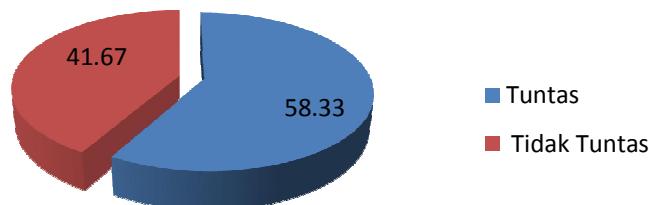
Dari tabel di atas dapat dilihat, **14** siswa telah mencapai ketuntasan belajar. Masih ada 10 siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar atau siswa yang masih mendapat nilai < 70 . Ketuntasan belajar masih dalam **kategori cukup**. Maka target hasil belajar pada siklus I belum dapat tercapai. Agar lebih jelas, hasil pengamatan pada siklus I dapat dideskripsikan melalui tabel di bawah ini :

Tabel 4.8 Ketuntasan Belajar Siklus I

No.	Ketuntasan Belajar	Jumlah Siswa	Jumlah Siswa (%)
1.	Tuntas	14	58,33
2.	Tidak Tuntas	10	41,67
	Jumlah	24	100

Dari tabel hasil tes siklus I di atas, dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan jumlah siswa yang telah mencapai ketuntasan belajar, jika dibandingkan dengan hasil pra siklus. Pada materi luas bangun datar, siswa yang telah mencapai ketuntasan belajar sebanyak **58,33%** atau **14** siswa, ketuntasan belajar pada siklus I dalam **kategori cukup**, hal ini dapat digambarkan melalui diagram lingkaran di bawah ini:

Gambar 4.3 Diagram Ketuntasan Belajar Siklus I



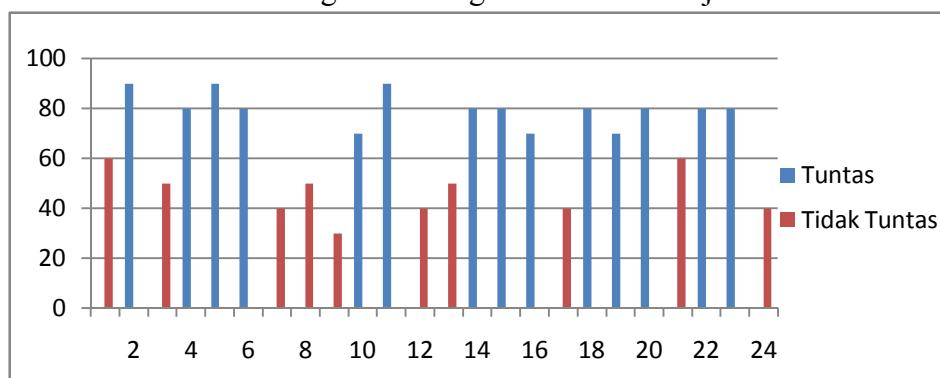
Kesimpulan hasil nilai siklus I dapat diketahui melalui tabel di bawah ini:

Tabel 4.9 Rata-rata Hasil Tes Siklus I

No	Keterangan	Nilai
1.	Nilai tertinggi	90
2.	Nilai terendah	30
3.	Nilai rata-rata	65,83

Berdasarkan tabel di atas, hasil belajar siswa pada siklus I mencapai rata-rata **65,83** termasuk dalam **kategori cukup**. Untuk memperjelas nilai tertinggi, nilai terendah dan nilai rata-rata dapat dilihat melalui diagram batang di bawah ini:

Gambar 4.4 Diagram Batang Ketuntasan Belajar Siklus I



Ketuntasan belajar pada pra siklus yang berada dalam kategori rendah, pada siklus I sudah ada peningkatan yaitu mencapai kategori cukup. Namun ketuntasan belajar secara klasikal masih mencapai **58,33%** demikian juga dengan hasil belajar siswa yang masih mencapai rata-rata 65,83. Dengan demikian target peningkatan hasil belajar pada siklus I belum dapat tercapai. Oleh karena itu perlu adanya perbaikan-perbaikan pada siklus berikutnya. Temuan-temuan dalam siklus I sebagai berikut :

- 1) Pengelolaan waktu yang kurang tepat, hal ini disebabkan karena siswa memerlukan waktu relatif lama untuk menyelesaikan LKS,

sehingga ada beberapa kelompok yang tidak dapat menyelesaikan LKS dengan tuntas.

- 2) Ditinjau dari jumlah kesalahan siswa dalam mengerjakan soal tes hasil belajar siklus I yaitu pada nomor 3 dan 4, maka perlu penjelasan ulang tentang penyelesaian soal nomor 3 dan 4 tersebut.

3. Deskripsi Hasil Siklus II

a. Penerapan pembelajaran Kooperatif tipe STAD

- 1) Hasil pengamatan kegiatan guru dalam pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.10 Hasil Pengamatan Kegiatan Guru Siklus II

Tahap	Aspek	Hasil	kategori
Kegiatan awal	Guru membuka pelajaran, apersepsi	4	Sangat baik
Fase 1 Menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa	Guru menyampaikan standar kompetensi, kompetensi dasar dan indikator yang diharapkan, dan memotivasi siswa belajar.	4	Sangat baik
Fase 2 Menyajikan informasi	Guru menyampaikan informasi kepada siswa dengan jalan demonstrasi dan lewat bahan bacaan	4	Sangat baik
Fase 3 Mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok	Guru menjelaskan kepada siswa agar membentuk kelompok belajar dengan memberikan data nama	4	Sangat baik



belajar	anggota kelompok		
Fase 4 Membimbing kelompok bekerja dan belajar	Guru membimbing kelompok – kelompok belajar pada saat mereka mengerjakan tugas mereka.	4	Sangat baik
Fase 5 Evaluasi	Guru mengevaluasi hasil belajar tentang materi yang telah dipelajari	3	Baik
Kegiatan akhir	Guru meminta siswa mengerjakan soal siklus I	3	Baik
	Guru menutup pelajaran	4	Sangat baik
Rata-rata		3,75	Baik

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa kegiatan guru dalam pembelajaran kooperatif tipe STAD pada siklus II ini terjadi peningkatan rata-rata dari **3,63** di siklus I menjadi **3,75** pada siklus II. Kegiatan guru pada siklus II ini termasuk dalam **kategori Baik**.

- 2) Hasil pengamatan kegiatan siswa dalam pembelajaran kooperatif tipe STAD :

Tabel 4.11 Hasil Pengamatan Kegiatan Siswa Siklus II

Tahap	Aspek	Hasil	kategori
Kegiatan awal	Siswa siap mengikuti kegiatan pembelajaran	4	Baik
Fase 1 Menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa	Siswa aktif mendengar, melihat, mencatat, bertanya, dan menjawab	3	Tidak baik
Fase 2		3	Tidak



Menyajikan informasi	Siswa aktif mendengar, melihat, mencatat, bertanya, dan menjawab, serta membantu melakukan demonstrasi.		baik
Fase 3 Mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok belajar	Siswa berkelompok secara heterogen sesuai kemampuan	4	Sangat baik
Fase 4 Membimbing kelompok bekerja dan belajar	Siswa menjawab sejumlah pertanyaan dari anggota melalui diskusi kelompok	4	Baik
Fase 5 Evaluasi	Siswa bermain kuis antar kelompok	3	Baik
Kegiatan akhir	Siswa mengerjakan soal siklus I	4	Sangat baik
Rata-rata		3,57	Baik

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa kegiatan siswa dalam pembelajaran kooperatif tipe STAD pada siklus II terjadi peningkatan rata-rata dari **3** di siklus I menjadi **3,57** pada siklus II. Kegiatan siswa pada siklus II termasuk dalam **kategori Baik.**

b. Peningkatan Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar siswa pada siklus II dapat dilaporkan pada tabel berikut ini :

Tabel 4.12 Nilai dan Analisis Nilai Hasil Belajar Siswa Siklus II

No	Nama	Nomor Soal					Jumlah Benar	Nilai	Kategori
		1	2	3	4	5			

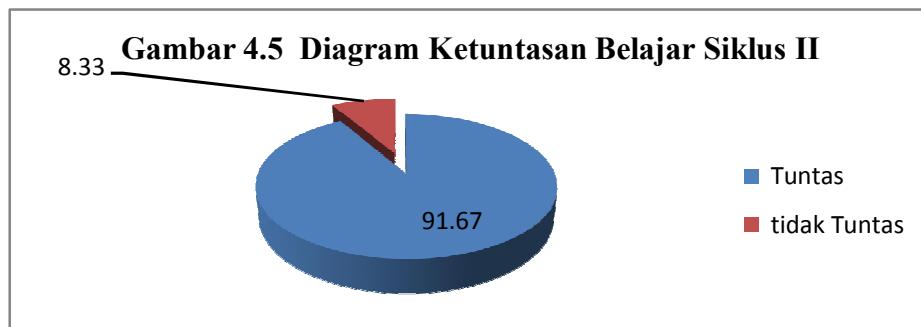
1.	Iqbal	4	6	2	2	10	24	80	T
2.	Adinda	4	6	6	4	10	30	100	T
3.	Badrus	4	6	2	2	10	24	80	T
4.	Chalim	4	6	3	4	10	27	90	T
5.	Cici	4	6	6	4	10	30	100	T
6.	Elvira	4	6	3	4	10	27	90	T
7.	Tegar	4	6	2	2	7	21	70	T
8.	Irma	4	6	2	2	10	24	80	T
9.	Jeva	4	6	2	2	7	21	70	T
10.	Khariris	4	6	2	2	10	24	80	T
11.	Ladika	4	6	6	4	10	30	100	T
12.	Warda	4	6	2	2	7	21	70	T
13.	Amirul	4	6	2	2	7	21	70	T
14.	Azemin	5	5	2	3	12	27	90	T
15.	Basyir	4	6	3	4	10	27	90	T
16.	Rafi	4	6	2	2	10	24	80	T
17.	Nahda	4	5	2	2	5	18	60	TT
18.	Nailul	4	6	3	4	10	27	90	T
19.	Rofiq	4	6	2	2	10	24	80	T
20.	Laili	4	6	3	4	10	27	90	T
21.	Ricky	4	6	2	2	10	24	80	T
22.	Rizki	4	6	2	2	10	24	80	T
23.	Robby	4	6	3	4	10	27	90	T
24.	Putri	4	5	2	2	5	18	60	TT
Rerata							577/720	80,13	

Dari tabel di atas menunjukkan hasil belajar siswa yang mencapai rata-rata **80,13** sudah berada dalam **kategori tinggi**. Maka target hasil belajar pada siklus II sudah tercapai. Agar lebih jelas, hasil pengamatan pada siklus II dapat dideskripsikan melalui tabel di bawah ini :

Tabel 4.13 Ketuntasan Belajar Siklus II

No.	Ketuntasan Belajar	Jumlah Siswa	Jumlah Siswa (%)
1.	Tuntas	22	91,67
2.	Tidak Tuntas	2	8,33
	Jumlah	24	100

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa, siswa yang telah mencapai ketuntasan belajar sebanyak 22 siswa atau 91,67% ketuntasan belajar siswa pada siklus II termasuk dalam kategori sangat tinggi. Hal ini dapat digambarkan melalui diagram lingkaran di bawah ini :



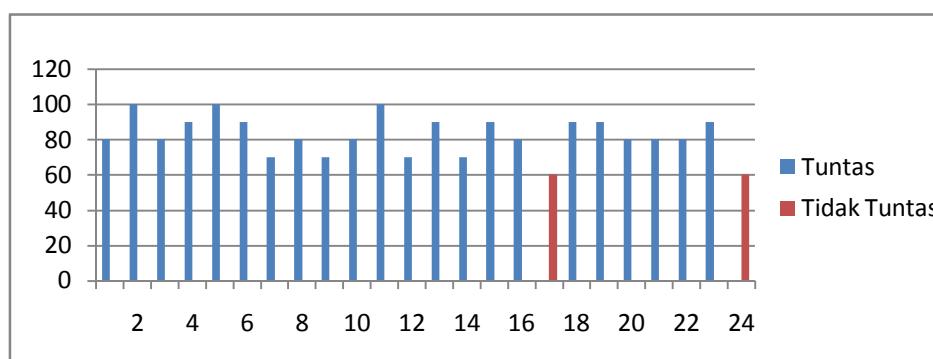
Kesimpulan ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus II dapat diketahui melalui tabel di bawah ini:

Tabel 4.14 Rata-rata Hasil Tes Siklus II

No	Keterangan	Nilai
1.	Nilai tertinggi	100
2.	Nilai terendah	60
3.	Nilai rata-rata	80,13

Berdasarkan tabel di atas, hasil belajar siswa pada siklus II mencapai rata-rata 80,13 yang termasuk dalam kategori tinggi. Untuk memperjelas nilai tertinggi, nilai terendah dan nilai rata-rata dapat dilihat melalui diagram batang di bawah ini:

Gambar 4.6 Diagram Ketuntasan Belajar Siklus II



B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian, penulis dapat menyimpulkan bahwa dengan menerapkan pembelajaran kooperatif tipe STAD pada pelajaran matematika materi luas bangun datar dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V MI Al Hikmah Tanjungsari Taman Sidoarjo. Hal ini dapat dideskripsikan sebagai berikut :

1. Penerapan pembelajaran Kooperatif Tipe STAD

Hasil pengamatan kegiatan guru pada siklus I mencapai rata-rata **3,63** yang termasuk dalam **kategori Baik**. Sedangkan kegiatan siswa

dalam pembelajaran kooperatif tipe STAD pada siklus I mencapai rata-rata **3** yang termasuk dalam **kategori Baik**.

Hasil pengamatan kegiatan guru pada siklus II terjadi peningkatan rata-rata dari **3,63** di siklus I menjadi **3,75** pada siklus II. Kegiatan guru pada siklus II ini termasuk dalam **kategori Baik**. Sedangkan kegiatan siswa pada siklus II terjadi peningkatan rata-rata dari **3** di siklus I menjadi **3,57** yang termasuk dalam **kategori Baik**.

2. Peningkatan Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan hasil penelitian telah terjadi peningkatan nilai dan jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar. Hal ini dapat digambarkan melalui tabel di bawah ini :

Tabel 4.15 Perbandingan Ketuntasan Belajar Pra Siklus, Siklus I dan II

No	Ketuntasan	Jumlah Siswa					
		Pra Siklus		Siklus I		Siklus II	
		Jumlah siswa	Jumlah siswa (%)	Jumlah siswa	Jumlah siswa (%)	Jumlah siswa	Jumlah siswa (%)
1.	Tuntas	6	25	14	58,33	22	91,67
2.	Tidak Tuntas	18	75	10	41,67	2	8,33
	Jumlah	24	100	24	100	24	100

Berdasarkan tabel perbandingan ketuntasan belajar di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan ketuntasan belajar siswa khususnya materi luas bangun

datar. Hal ini dapat dibuktikan dari jumlah dan prosentase siswa yang mencapai ketuntasan belajar. Awalnya pada pra siklus sebanyak 6 siswa atau **25%** yang termasuk dalam **kategori rendah**, pada siklus I dapat meningkat menjadi **58,33%** atau sebanyak 14 anak yang termasuk dalam **kategori cukup**, kemudian pada siklus II meningkat lagi menjadi **91,67%** atau sebanyak 22 siswa, yang termasuk dalam kategori **sangat tinggi**. Dengan demikian indikator keberhasilan penelitian yaitu tercapainya ketuntasan belajar melalui pembelajaran kooperatif tipe STAD sebesar $\geq 85\%$ pada siklus II ini telah dicapai.

Untuk perbandingan peningkatan hasil rata-rata dari pra siklus sampai Siklus II, dapat digambarkan melalui tabel di bawah ini :

Tabel 4.16 Perbandingan Rata-rata Hasil Pra Siklus, Siklus I dan II

No	Keterangan	Nilai Pra Siklus	Nilai Siklus I	Nilai Siklus II
1.	Nilai tertinggi	85	90	100
2.	Nilai terendah	22	30	60
3.	Nilai rata-rata	57,6	65,83	80,13

Berdasarkan tabel perbandingan rata-rata di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan hasil belajar siswa khususnya materi luas bangun datar. Hal ini dapat dibuktikan dari nilai rata-rata yang awalnya pada pra siklus yaitu **57,6** dalam **kategori cukup**, dapat meningkat menjadi **65,83** dalam



kategori cukup pada siklus I, kemudian pada siklus II meningkat lagi menjadi **80,13** dalam **kategori tinggi**. Dengan demikian indicator keberhasilan penelitian yaitu tercapainya nilai hasil belajar siswa melalui pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan rerata ≥ 75 pada siklus II ini telah tercapai.